

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang mengangkat bagaimana Pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Surakhmad (1990, hlm 131) metode adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya, ditinjau dari tujuan peneliti serta situasi peneliti.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di kelas sekolah.
2. Membantu guru atau dosen, serta tenaga pendidik lainnya untuk mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan diluar kelas.
3. Mencari jawaban secara ilmiah (rasional, sistematis, empiris) mengapa masalah tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan.
4. Meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik.
5. Menumbuh kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta perbaikan dan meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9 mei sampai dengan 6 juni 2016. Penelitian ini dilakukan di lingkungan SDN Ciherangpondok kabupaten Bogor, dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk aktivitas pembelajaran.
2. Sekolah dasar tersebut merupakan tempat peneliti melakukan praktek mengajar.
3. Selama praktek pengajaran berlangsung peneliti telah mengamati dan menemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran ritmik yakni kurangnya keterampilan siswa dalam tugas gerak lompat tali .

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ciherangpondok kabupaten Bogor yang terdiri dari 25 siswa dengan komposisi perempuan 9 siswa dan laki-laki 16 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu, variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ciherangpondok kabupaten Bogor
2. Variabel proses dari penelitian ini adalah penerapan model kooperatif dalam pembelajaran aktivitas ritmik
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan efektivitas pembelajaran aktivitas ritmik melalui model kooperatif.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart dalam Sukayati (2008, hlm 38) yaitu “penelitian yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral selanjutnya”. Adapun rancangan PTK dari Kemmis dan Teggart di gambarakan dalam bagan berikut :

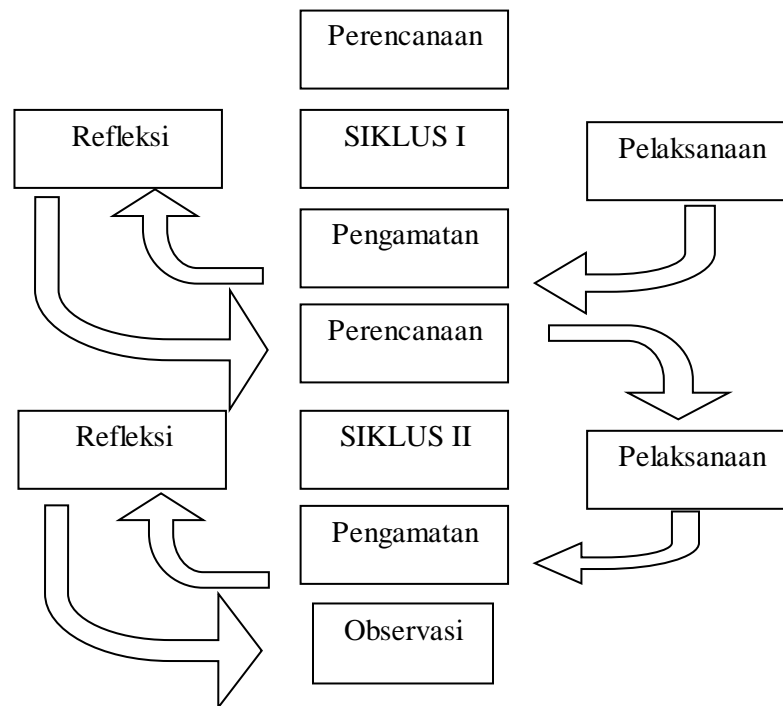
Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan Rancangan PTK 3.1

Model Spiral dari Kemmis dan Teggart (1998)



F. Rencana Penelitian

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2008, hlm 91):

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif untuk meningkatkan pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
 - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*handphone* atau *camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
 - 3) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran aktivitas ritmik..
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran aktivitas ritmik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik melalui pendekatan model kooperatif.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti mempersiapkan berbagai bentuk variasi lompat tali dalam pembelajaran aktivitas ritmik yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

Kemudian di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan.

Siklus 1:

1) Perencanaan

Tugas gerakannya adalah aktivitas ritmik lompat tali dengan cara melakukan gerak dasar lompat tali.

Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada keterampilan gerak melompat.

Menampilkan rangkaian gerakan lompat tali.

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus I.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkeenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus I untuk menentukan tindakan berikutnya pada siklus II.

Siklus 2:

1) Perencanaan

Tugas gerakannya adalah aktivitas ritmik materi lompat tali.

Diakhir acara dilakukan game (permainan) yang mengarah kepada keterampilan gerak melompat.

Menampilkan rangkaian gerakan lompat tali.

2) Pelaksanaan Tindakan

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melaksanakan kegiatan pembelajaran (KBM) sesuai dengan rencana (scenario pembelajaran) yang telah ditetapkan di siklus II.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penguasaan tugas gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang dicapai pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya pada siklus III.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektifitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang telah dilakukan mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini.

Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan telah meningkatkan efektifitas pembelajaran aktivitas ritmik. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan peneliti yang dilakukan pada saat proses pembelajaran aktivitas ritmik melalui pendekatan model kooperatif. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nasution (1998) dalam Sugiyono (2013, hlm. 310) yang menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan alat pengamatan secara langsung yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama terjadi proses pembelajaran.”

Observasi yang dilakukan peneliti sebagai guru yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN Ciherangpondok kabupaten Bogor. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa dan guru.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Idrus (2007, hlm 85) mengungkapkan “catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Pengertian tersebut di kutip dari situs blog Prastowo (2010).

Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi mengenai subjek dan objek penelitian. Hal-hal yang perlu dicatat dalam penelitian ini yaitu mengenai kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Gambar 3.2 Format Catatan Data Lapangan

Catatan Lapangan		
Tindakan	:	
Hari/Tgl	:	
Waktu	:	
Pengajar	:	
P Ur	S RITMIK
	
	
	
	

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah foto-foto kegiatan pembelajaran ketika sedang berlangsung serta absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

4. Hasil Tes Lompat tali dan Kerjasama

Sugyono (2010, hlm 170) bahwa “skala nilai di bawah menggunakan kategori baik, sedang/cukup dan kurang”. Instrumen yang digunakan adalah observasi, lembar observasi yang dikutip dari Akbar (2006, hlm 4).

Kriteria penilaian gerak lompat tali dalam proses pembelajaran aktivitas ritmik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Penilaian Lompat tali

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Posisi Tubuh	1) Posisi tubuh harus tegak	4
		2) Pandangan lurus kedepan	
		3) Fleksibel	
		4) Tidak tersangkut tali	
2.	Posisi Kaki	1) Posisi kaki lurus	4
		2) Posisi kaki meloncat secara bersamaan	
		3) Tolak kaki yang berirama	
		4) Tidak tersangkut tali	
	Posisi Lengan	1) Kedua lengan di ayun secara bersamaan (lompat tali)	4

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

3.		perorangan)	
		2) Fleksibel	
		3) Ayunan tangan berirama	
		4) Bertenaga (power ayunan)	
4		Frekuensi	

Sebagai penilaiannya dengan menggunakan angka 1-4. Berikut ini adalah keterangan nilai kriteria melompat:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian lompat tali

Nilai	Kriteria penilaian gerak dasar melompat
4	Hanya 4 kriteria yang dilakukan
3	Hanya 3 kriteria yang dilakukan
2	Hanya 2 kriteria yang dilakukan
1	Hanya 1 kriteria yang dilakukan

Kriteria penilaian tersebut berpedoman pada kisi-kisi penilaian menurut Suherman, (2001), yang terdapat pada Firmansyah (2003).

Tabel 3.3 Lembar Observasi Nilai-Nilai Kerjasama

NO	Nama Siswa	Mem bantu teman	Ingin semua bermain	Hor mat pada orang lain	Mem perha tikan peras aan orang lain	Kerja sama merah ih tujuan	Mem otiva si oran g lain	Men erim a pend apat oran g lain	Ber mai n secara terk end ali
1									
2									
3									
4									
5									

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6									
7									
...									
Jumlah									
Persentase									

Sumber: Adang Suheman (Evaluasi Pembelajaran Penjas 2001, hlm 86)

Cara menghitung perolehan nilai akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

H. Proses Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dalam penelitian ini akan dicari nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing tes. Nilai tersebut akan dibandingkan untuk kepentingan statistik. Sebagai berikut:

1. Pengolahan dan kategorisasi data

Dalam pengolahan dan kategorisasi data terdiri beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a) Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

x = skor mentah

n = jumlah sampel

\sum = jumlah

- b) Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x_1 - \bar{X})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

X₁ = skor yang dicapai seseorang

\bar{X} = nilai rata-rata

n = banyaknya jumlah orang

- c) Pengolahan data hasil dari penguasaan

Pengolahan data untuk mengukur prestasi belajar siswa dilakukan secara kuantitatif langsung melalui penskoran terhadap hasil tes siswa. Penskoran siswa aspek kognitif dihiung dengan persamaan sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100$$

Keterangan:

TK = Tingkat keberhasilan belajar siswa

$\sum S$ = jumlah skor yang diperoleh siswa

S_{max} = skor maksimal (skor ideal)

**Tabel 3.4 Kategori Tingkat Keberhasilan
Rentang Skor Acuan Norma**

Skor	Nilai	Keterangan
>86	A	Berhasil
66-85	B	

Laksana Asliansyah, 2016

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK
LOMPAT TALI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

46-65	C	
26-45	D	Tidak Berhasil
<25	E	

Prestase keberhasilan penguasaan keterampilan aktivitas ritmik siswa diperoleh dengan membandingkan jumlah siswa yang memperoleh keberhasilan dengan jumlah total siswa. Presentase keberhasilan prestasi belajar digunakan sebagai berikut:

$$\% \text{ Prestase Belajar} = \frac{\text{jml siswa yang mendapatkan nilai berhasil}}{\text{jml total siswa}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan yang dicapai dibagi menjadi 5 kategori yang ditafsirkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Prestasi Belajar

Presentase Keberhasilan	Kategori Prestasi Belajar
90% - 100%	Sangat baik
70%-89%	Baik
63% - 69%	Cukup
43% - 62%	Kurang
0% - 42%	Sangat kurang

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya mengolah data menjadi informasi yang dilakukan dalam suatu kegiatan dengan cara diteliti, dipelajari dan memeriksa serta membandingkan data dan membuat data interpretasi yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang dihasilkan dapat diidentifikasi suatu permasalahannya, yang kemudian masalah tersebut dirumuskan dengan jelas dan benar. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua macam jenis data, yaitu:

Laksana Asliansyah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK LOMPAT TALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data kuantitatif yang berwujud hasil dari penguasaan siswa, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistika deskriptif.
2. Data kualitatif yaitu data tidak berbentuk angka atau nominal yang di dapat dalam proses pembelajaran dan observasi yang berhubungan dengan sikap siswa, motivasi siswa dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Data seperti ini dapat dianalisis secara kualitatif.